



# Laporan Pertanggungjawaban Pendidikan Kesehatan Manajemen Risiko Jatuh di Ruang Angrek B RSUD Kabupaten Tangerang

Adi Dwi Susanto<sup>1\*</sup>, Imas Sartika<sup>2</sup>, Abdul Halim<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Dosen Universitas Yatsi Madani

<sup>2</sup> Dosen Universitas Yatsi Madani

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Yatsi Madani

[1\\*adiwaek3@gmail.com](mailto:adiwaek3@gmail.com), [2imassartika@uym.com](mailto:imassartika@uym.com)

Info Artikel	Abstrak
<b>Masuk:</b> 25 Juli 2023	Insiden jatuh merupakan salah satu kejadian yang tidak diharapkan terjadi namun memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tindakan pencegahan jatuh yang dilakukan oleh perawat bagi pasien Rawat Inap. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode literature review, peneliti mencari, menggabungkan, dan menganalisis artikel-artikel ilmiah secara valid dengan fokus kajian review paper. Hasil yang didapat adalah dalam penanganannya ternyata masih banyak perawat yang belum melakukan tindakan pencegahan sesuai dengan SOP Rumah Sakit. Pengetahuan, tingkat pendidikan, masa kerja, ketersediaan fasilitas, SDM, dan rasa tanggung jawab menjadi faktor-faktor utama perawat tidak melakukan tindakan pencegahan jatuh pada pasien rawat inap. Dalam menangani hal ini, penilaian skor risiko jatuh dapat dimasukkan dalam asuhan keperawatan sehingga dapat diketahui risiko jatuh pada pasien dan perawat dapat memberikan tindakan pencegahan sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi pada asuhan keperawatan. Kesadaran akan rasa tanggung jawab juga harus ditingkatkan pada perawat karena keselamatan pasien merupakan hal yang utama.
<b>Diterima:</b> 27 Juli 2023	
<b>Diterbitkan:</b> 29 Juli 2023	
<b>Kata Kunci:</b> Asuhan Keperawatan, Jatuh, Pencegahan, Perawat	

## PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai tempat layanan kesehatan masyarakat harus mampu memperhatikan serta menjamin kesehatan dan keselamatan bagi pasien. Adanya tuntutan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara profesional dengan standar internasional membuat tenaga kesehatan wajib untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang medis. Selain itu, rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan (Kemenkes 2012). Menurut (Kumar 2011), Setiap rumah sakit dituntut untuk mengupayakan pemenuhan sasaran keselamatan pasien. Menurut (Silverston 2014) keselamatan pasien merupakan sistem yang dibentuk rumah sakit untuk mencegah dan mengurangi kesalahan dalam perawatan terhadap pasien akibat dari kelalaian atau kesalahan asuhan yang diberikan.

Jatuh adalah suatu kejadian baik disengaja maupun tidak yang menyebabkan seseorang terbaring dilantai atau tempat yang rendah (Weinberg 2011). Kejadian Jatuh dapat terjadi pada seseorang secara sadar ataupun tidak sadar, kejadian ini menyebabkan seseorang tertunduk dilantai, mendadak terbaring, hingga seseorang tersebut dapat kehilangan ingatan dan luka.

Menurut JCI dalam Sentinel Alert Event tahun 2015 di United States, pasien jatuh dirumah sakit menyebabkan cedera 30-50%, peningkatan hari rawat rata-rata 6,3 hari. Dampak lainnya yang dapat ditimbulkan dari insiden jatuh adalah dapat menyebabkan kejadian yang tidak diharapkan seperti luka robek, fraktur, cedera kepala, perdarahan sampai kematian, menimbulkan trauma psikologis. Dampak bagi rumah sakit sendiri dapat menimbulkan risiko tuntutan hukum karena dianggap lalai dalam perawatan pasien (Nursalam 2014)

Berdasarkan teori keperawatan Faye G. Abdallah, pencegahan risiko jatuh dapat dilakukan dengan mencegah terjadinya kecelakaan pada pasien baik disengaja maupun tidak, mencegah timbulnya cedera ataupun trauma lain serta mencegah meluasnya infeksi pada pasien. Pelayanan yang diberikan oleh perawat setelah pasien mengalami kejadian jatuh diantaranya dengan memberikan pasien perawatan yang berkesinambungan dengan tujuan menghilangkan rasa nyeri pada pasien dan mengurangi rasa ketidaknyamanan pasien serta dengan memberikan rasa aman pada pasien. Teori ini sejalan dengan tujuan dari sasaran keselamatan pasien, dimana perawat harus mampu memberikan keamanan untuk pasien (Rahmawati, F., Mustafidah, N., & Annisa 2019)

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Melakukan pres tes untuk mengetahui pengetahuan pasien, keluarga pasien dan kader kesehatan sebelum dilaksanakannya pendidikan kesehatan
- b. Pendidikan kesehatan
  - Memberikan pendidikan kesehatan tentang :
    - Pengertian, penyebab dan akibat dari jatuh
    - Pencegahan pasien jatuh
- c. Melakukan post test untuk mengevaluasi hasil materi yang telah disampaikan

Tabel 3.1 Metode ceramah dan tanya jawab pendidikan kesehatan

No	Jenis Kegiatan	Luaran Kegiatan	Target	Pelaksanaan Kegiatan	Waktu kegiatan
1	Pretest	Mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki Pasien, Keluarga pasien dan Kader kesehatan tentang Pengertian Risiko pasien jatuh	Pasien dan Keluarga pasien	Kegiatan yang dilaksanakan berupa pertanyaan pengetahuan tentang Risiko pasien jatuh	7.5 menit
2	Pendidikan kesehatan dan diskusi	Meningkatnya pengetahuan Pasien dan Keluarga pasien tentang Risiko pasien jatuh	Pasien dan Keluarga pasien	Kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian materi tentang Risiko pasien jatuh	15 menit
3	Tanya Jawab	Pasien dan Keluarga pasien menanyakan ulang tentang Risiko pasien jatuh	Pasien dan Keluarga pasien	Kegiatan yang dilaksanakan berupa tanya jawab	15 menit
4	Post test	Mengetahui efektivitas pemberian pendidikan	Pasien dan Keluarga pasien	Kegiatan yang dilaksanakan berupa pertanyaan pengetahuan tentang Pencegahan risiko pasien jatuh	menit

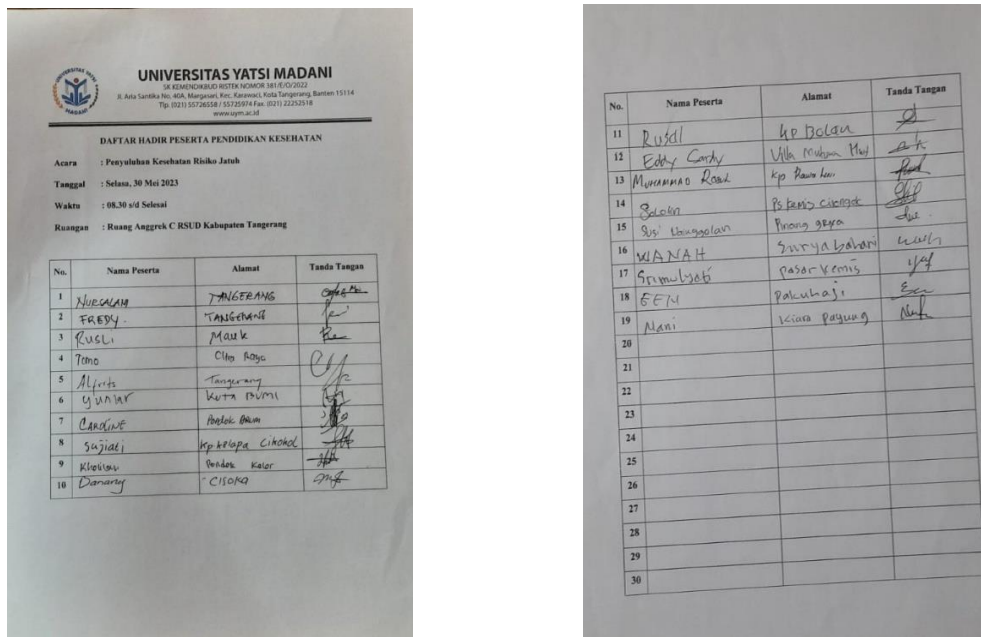
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dan dapat dicapai dengan baik sesuai tujuan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan adalah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik pengabdian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi pengabdian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar.

### A. Hasil PKM

Kegiatan Pendidikan Kesehatan (PenKes) dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2023 di lakukan secara langsung di Ruang Anggrek B RSUD KAB. Tangerang pada Pukul 09.45 wib sampai dengan pukul 10.30. Sebelum kegiatan pendidikan kesehatan, peserta yang hadir diminta untuk mengisi absensi pada Form berikut :



Gambar 1. Daftar Hadir Peserta Pendidikan Kesehatan

**B. Pembahasan**

Kegiatan pendidikan kesehatan manajemen risiko pasien jatuh di ruang Anggrek B RSUD berjalan dengan lancar sesuai dengan susunan acara penyuluhan, yang dimulai dari pendahuluan atau salam pembuka sampai dengan penutupan acara.

Sebelum dilakukan Kegiatan pendidikan kesehatan manajemen risiko pasien jatuh, pasien dan keluarga belum mengetahui manajemen risiko jatuh. Berdasarkan hasil tanya jawab yang diberikan sebelum pemberian pendidikan kesehatan, pasien dan keluarga lebih peduli terhadap keselamatan pasien selama menjalani perawatan, setelah diberikan pendidikan kesehatan manajemen risiko jatuh, keluarga diminta mempraktekkan cara pencegahan manajemen risiko jatuh pada pasien. Setelah kegiatan pendidikan kesehatan selesai, pasien dan keluarga yang mendampingi / didampingi mengatakan teknik ini sangat membantu dalam menjaga keselamatan pasien, dan untuk mengurangi risiko cedera pada saat dirumah sakit atau dimanapun.





Gambar 2. Mengajarkan tentang manajemen Pencegahan risiko jatuh pasien

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen risiko pasien jatuh, pasien dan keluarga yang mendampingi / Didampingi mengerti cara melakukan manajemen risiko pasien jatuh dan dapat mempraktikkannya sendiri dirumah atau dimanapun ketika merawat orang sakit.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2012. *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kumar, A.A. 2011. "Properties of Biodegradable Polymers and Degradatin for Sustainable Development, International Journal of Chemical Engineering and Applications, 2(3)."
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmawati, F., Mustafidah, N., & Annisa, L. 2019. "Prevalensi Penggunaan Fall Risk Medicine Pada Pasien Lanjut Usia Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Madiun." *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, .  
<https://doi.org/10.22146/jmpf.45206> .
- Silverston, P. 2014. *The Safe Clinical Assessment: A Patient Safety Focused Approach to Clinical Assessment, Nurse Education*.
- Weinberg, J et al. 2011. "Foundations of Sport and Exercise Psychology (5th Ed). Champaign, IL: Human Kinetics."